ABSTRAK

Siska Amalia Damayanti. 210101120248. *Manajemen Tata Ruang Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru*. Pembimbing: Juairiah, S.Pd.I, M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Manajemen, Tata Ruang, Perpustakaan Daerah

Manajemen tata ruang perpustakaan yang efektif sangat penting. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru perlu menerapkan manajemen tata ruang yang baik untuk meningkatkan fungsi dan tujuan perpustakaan, serta meningkatkan minat pengunjung. Dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang tepat, perpustakaan dapat mencapai tujuan yang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen tata ruang yang ada di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, kendala yang dihadapi dalam manajemen tata ruang, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam manajemen tata ruang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan manajemen tata ruang di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan kepala bidang bagian layanan, pustakawan dan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tata ruang di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru telah dirancang dan dijalankan secara terstruktur melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perpustakaan telah menyediakan berbagai ruang layanan yang sesuai dengan prinsip tata ruang akan tetapi ruang perpustakaan secara keseluruhan kurang menarik karena kurangnya perhatian terhadap aspek estetika. Selain penyediaan ruang layanan, juga disediakan fasilitas fisik yang memadai, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Namun, masih terdapat kendala seperti minimnya anggaran dan kurangnya tenaga pustakawan profesional. Akan tetapi dilakukannya upaya untuk mengatasi kendala tersebut seperti optimalisasi anggaran dan berencana merekrut tenaga pustakawan professional.